

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar.

Biologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan alam sekitar. Dalam biologi terdapat banyak istilah-istilah ilmiah dan konsep-konsep esensial yang sangat penting sehingga dalam mempelajarinya membutuhkan pemahaman yang tinggi agar materi yang diterima peserta didik dapat disimpan dalam jangka waktu yang panjang. Jika dalam pembelajaran peserta didik memiliki pemahaman yang baik maka peserta didik akan lebih mudah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengungkap rahasia alam kehidupan. Sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Tetapi kenyataan yang ada belum sesuai dengan kondisi ideal. Berdasarkan wawancara dengan guru biologi SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat, hasil belajar biologi masih kurang memuaskan terutama pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar biologi pada materi klasifikasi makhluk hidup pada semester genap tahun pembelajaran 2012/2013 siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat yakni 68,2 dan belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal untuk materi klasifikasi makhluk hidup yaitu 72. Selain itu juga dapat dilihat pada ketuntasan secara klasikal yakni 61,8% dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila siswa yang tuntas di kelas tersebut mencapai 85%. Hal ini berarti kelas tersebut belum mencapai ketuntasan

belajar yang ditetapkan oleh sekolah. Kondisi yang seperti ini tentunya sangat tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, keaktifan siswa juga masih rendah. Hal ini diketahui melalui observasi langsung di kelas dimana pada saat observasi ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, mengobrol dengan teman sebangku, bermain hp, catatan yang dibuat hanya materi yang ditulis guru dipapan tulis dan beberapa siswa tidak mencatat materi yang diajarkan, dan kurang ikut serta dalam diskusi. Hal ini membuktikan bahwa beberapa siswa kurang menyukai pelajaran biologi dan cenderung bosan.

Beberapa kemungkinan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa adalah 1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak ada timbal baliknya; 2. Guru kurang memperhatikan catatan yang dibuat oleh siswa sehingga catatan yang dibuat tidak lengkap dan bahkan ada siswa yang tidak membuat catatan; 3. Materi klasifikasi makhluk hidup merupakan materi yang mengandung banyak istilah-istilah ilmiah. Faktor-faktor diatas dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat melupakan materi yang telah diajarkan. Jika hal tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup dan keaktifan siswa. Padahal materi klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi yang penting karena berhubungan dengan proses identifikasi makhluk hidup.

Salah satu cara agar metode ceramah yang digunakan guru mendapat perhatian siswa maka perlu dikembangkan strategi membuat catatan terbimbing (Suprijono, 2010). Hal ini dikarenakan strategi membuat catatan terbimbing memiliki banyak kelebihan yang dapat mengatasi masalah-masalah di atas.

Kelebihan menggunakan strategi pembelajaran Pemberian Catatan Terbimbing (Guided Note Taking) antara lain siswa menghasilkan catatan selama belajar yang lengkap dan akurat. Siswa yang mempunyai catatan akurat dalam studi mereka diharapkan dapat menerima skor tes yang lebih tinggi daripada siswa yang hanya mendengarkan ceramah dari guru dan membaca teks. Catatan terbimbing juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari

materi pembelajaran. Siswa harus aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting (Jamil, M.Y dan Munoto. 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan harapan pengajar yang menggunakan metode ceramah lebih mudah dalam menyampaikan materi biologi sehingga pembelajaran biologi menjadi menyenangkan, siswa lebih aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (Membuat Catatan Terbimbing) Untuk Meningkatkan Hasil belajar & Aktivitas siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru dominan menggunakan metode ceramah dalam menyajikan materi biologi di kelas VII SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat.
2. Kurangnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar biologi di kelas VII SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat.
3. Hasil belajar biologi siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup masih rendah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Guided Note Taking* (membuat catatan terbimbing).

2. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil tes kognitif dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi klasifikasi makhluk hidup.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Apakah strategi pembelajaran guided note taking (membuat catatan terbimbing) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah strategi pembelajaran guided note taking (membuat catatan terbimbing) dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan strategi pembelajaran guided note taking (membuat catatan terbimbing).
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan strategi pembelajaran guided note taking (membuat catatan terbimbing).

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah sebagai referensi contoh penelitian yang mungkin dapat dijadikan acuan bagi guru mata pelajaran lain yang menghadapi masalah yang sama

sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus di dalam kelas dan secara umum di SMP Negeri 1 Sei Kepayang Barat.

2. Bagi guru sebagai sumbangan pemikiran sehingga strategi pembelajaran ini dijadikan alternatif untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kompetensinya dalam merancang model pembelajaran yang tidak membosankan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas MIPA Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

### **1.7 Defenisi operasional**

Adapun defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi guided note taking (membuat catatan terbimbing) adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.
2. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan unsur fisik (jasmani) dan psikis (mental) di dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil belajar adalah gambaran dari kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang atau kelompok orang tentang penguasaannya terhadap sesuatu yang sesuai dengan profesinya.